

BAKTI SOSIAL SEKOLAH TINGGI TEOLOGI TABGHA BATAM DAN CAHAYA OBOR BERKAT DI MALL POLLUX HABIBIE BATAM CENTER

¹George Rudi Hartono Pasaribu, ²Steven, ³Suhendra

^{1 2 3} Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam

¹george@st3b.ac.id, ²steven@st3b.ac.id, ³suhendra@gmail.com

Abstract

The social service event organized by the Tabgha Theological College of Batam and the Cahaya Obor Berkat Foundation from August 9-11, 2024, at Pollux Habibie Mall, Batam Center, is a community service initiative in celebration of the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia. This event included free general health check-ups and medical treatment, IVA (Visual Inspection with Acetic Acid) screenings for early detection of cervical cancer, and the distribution of 500 staple food packages to those in need. The main objectives were to provide healthcare access to underprivileged communities, raise awareness about the importance of early disease prevention, and alleviate the economic burden on citizens. The event was conducted in collaboration with the Batam City Health Office and Puskesmas Baloi Permai. As a result, 700 people received health services, 150 women underwent IVA screenings, and 500 food packages were distributed. This social service positively impacted the health and well-being of the community, embodying the spirit of independence through tangible acts of service.

Keywords: Social Service, Community Service, Health, IVA, Staple Food Packages.

Abstrak

Kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat pada tanggal 9-11 Agustus 2024 di Mall Pollux Habibie Batam Center merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan dan pengobatan umum gratis, pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks, serta pembagian 500 paket sembako kepada warga yang membutuhkan. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan akses layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan dini penyakit, sambil meringankan beban ekonomi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam dan Puskesmas Baloi Permai. Hasilnya, 700 warga menerima pelayanan kesehatan, 150 wanita mengikuti pemeriksaan IVA, dan 500 paket sembako berhasil didistribusikan. Bakti sosial ini berhasil memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mencerminkan semangat kemerdekaan melalui tindakan nyata dalam melayani sesama.

Kata kunci: Bakti Sosial, Pengabdian Masyarakat, Kesehatan, IVA, Sembako

PENDAHULUAN

Menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79, semangat gotong royong dan kepedulian sosial semakin dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Momen ini menjadi kesempatan bagi berbagai lembaga dan organisasi untuk berkontribusi dalam upaya meringankan beban warga yang kurang mampu, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Di tengah euforia menyambut hari kemerdekaan, semangat kebersamaan ini juga menjadi dasar bagi Sekolah Tinggi Teologi

Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat untuk turut ambil bagian dalam mengadakan kegiatan sosial.

Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79, Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam (ST3B) bersama Yayasan Cahaya Obor Berkat mengadakan kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan pada tanggal 9-11 Agustus 2024. Acara ini bertempat di Mall Pollux Habibie, Batam Center, dan diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Rangkaian kegiatan bakti sosial ini meliputi pemeriksaan dan pengobatan umum gratis, pemeriksaan IVA (Inspeksi

Visual Asam Asetat) untuk deteksi dini kanker serviks, serta pembagian 500 paket sembako kepada warga yang membutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam mendapatkan akses kesehatan serta meringankan beban ekonomi mereka di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok.

"Kami ingin berbagi dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial, terutama menjelang Hari Kemerdekaan. Semangat perjuangan para pahlawan harus kita teruskan dengan saling membantu sesama sekaligus perwujudan dari mandat tridharma perguruan tinggi," ujar Ketua STT Tabgha Batam, dalam sambutannya. (Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam 2018)

Antusiasme masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang hadir sejak hari pertama acara. Warga sangat bersyukur dengan adanya kegiatan ini karena dapat menerima layanan kesehatan dan bantuan sembako secara gratis. Pihak penyelenggara berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan di masa mendatang sebagai bentuk nyata dari semangat kebersamaan dan persatuan dalam membangun masyarakat yang sehat dan sejahtera.

DASAR PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat didasarkan pada beberapa landasan hukum, moral, dan kelembagaan sebagai berikut:

(1) Pancasila, Sila ke-2: "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab"

Kegiatan ini sejalan dengan nilai kemanusiaan dalam Pancasila, yang mendorong sikap saling membantu, berbagi, dan peduli terhadap sesama tanpa memandang status sosial.

(2) Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 34 Ayat 1

Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara." Kegiatan ini mendukung peran aktif lembaga pendidikan dan yayasan dalam membantu masyarakat yang

membutuhkan, sesuai dengan mandat konstitusi untuk mengurangi ketimpangan sosial.

(3) Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis serta pemeriksaan IVA didasarkan pada peraturan ini, yang mengamankan upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, termasuk deteksi dini penyakit dan pelayanan kesehatan preventif. (RI 2009)

Program Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam

Sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, STT Tabgha Batam menjalankantanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan yang relevan dengan kebutuhan sosial dan kesehatan. (Nadeak et al. 2023)

Misi Sosial Yayasan Cahaya Obor Berkat

Yayasan Cahaya Obor Berkat memiliki misi untuk menjadi berkat bagi masyarakat melalui berbagai program sosial dan kemanusiaan. Kegiatan bakti sosial ini merupakan salah satu implementasi dari visi dan misi yayasan dalam memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. (Berkat 2021)

Momentum Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-79

Kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79, dengan menghidupkan semangat gotong royong, kepedulian, dan kebersamaan, sebagaimana menjadi ciri khas perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan.

Selain dasar yang dikemukakan di atas, pelaksanaan kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat tidak hanya didasarkan pada landasan sosial dan hukum, tetapi juga pada prinsip-prinsip Alkitab yang mengajarkan tentang kasih,

kepedulian, dan pelayanan kepada sesama. Berikut adalah dasar dan penjelasan Alkitab yang relevan dengan kegiatan ini:



Gambar 1. Publikasi Kegiatan

Kasih kepada Sesama: Matius 22:37-39

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (LAI 1997)

Prinsip utama dalam kegiatan bakti sosial ini adalah kasih kepada sesama. Yesus mengajarkan bahwa kasih kepada Tuhan harus diwujudkan dalam tindakan nyata berupa kasih kepada sesama manusia. Melalui kegiatan pengobatan gratis, pemeriksaan IVA, dan pembagian sembako, kasih kepada sesama diwujudkan dalam bentuk kepedulian terhadap kesehatan dan kebutuhan dasar mereka.

Pelayanan Kepada yang Membutuhkan: Matius 25:35-36

"Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku."

Dalam perumpamaan mengenai domba dan kambing, Yesus menekankan bahwa pelayanan kepada orang-orang yang membutuhkan adalah bentuk nyata dari pelayanan kepada Tuhan. Kegiatan bakti sosial yang menyediakan bantuan kesehatan dan sembako adalah bentuk kepedulian terhadap mereka yang sakit dan kurang mampu, sesuai dengan ajaran Yesus untuk melayani yang terpinggirkan.

Berbagi Berkat: 1 Yohanes 3:17

"Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimana kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya?"

Ayat ini menegaskan pentingnya berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan. Dalam konteks bakti sosial ini, pembagian 500 paket sembako merupakan wujud dari berbagi berkat kepada mereka yang kekurangan, sehingga menolong mereka untuk mencukupi kebutuhan dasar hidupnya. Tindakan ini mencerminkan kasih Allah yang nyata melalui perbuatan.

Menjalankan Keadilan dan Kebenaran: Yesaya 58:6-7

"Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang-orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah; apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak

menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!"

Yesaya menekankan pentingnya menjalankan keadilan sosial sebagai bagian dari iman yang benar. Kegiatan bakti sosial yang dilakukan merupakan salah satu wujud nyata dari usaha memerdekakan mereka yang menderita, memenuhi kebutuhan pokok mereka, serta memberi perhatian kepada kesehatan dan kesejahteraan mereka, sebagaimana diinginkan Tuhan.

Panggilan untuk Melayani: Galatia 5:13

"Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih."

Ayat ini mengajarkan bahwa kemerdekaan yang kita terima dari Tuhan harus digunakan untuk melayani sesama dengan kasih. Melalui kegiatan bakti sosial, para penyelenggara dan relawan mempraktikkan panggilan untuk melayani, bukan hanya secara spiritual, tetapi juga secara fisik dan emosional, dalam bentuk pemberian pelayanan kesehatan dan bantuan sosial.

METODE KEGIATAN BAKTI SOSIAL

Kegiatan bakti sosial yang berlangsung selama tiga hari ini, diisi juga dengan berbagai rangkaian kegiatan :

Pemeriksaan dan Pengobatan Umum Gratis

Tim medis yang terdiri dari dokter dan perawat profesional menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan umum dan pengobatan kepada warga secara gratis. Layanan ini mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat yang memanfaatkan kesempatan untuk memeriksa kondisi kesehatan mereka. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengobatan gratis adalah sebagai berikut:

(1) Publikasi dan Promosi Kegiatan:

Publikasi kegiatan pengobatan gratis dilakukan secara luas kepada warga Batam melalui berbagai media dan

platform komunikasi, agar masyarakat dapat mengetahui informasi ini secara lebih efektif. Pemasangan baliho di beberapa titik strategis di Kota Batam, menginformasikan detail acara seperti waktu, tempat, dan layanan yang disediakan dalam kegiatan pengobatan gratis. Baliho dipasang sekitar dua minggu sebelum acara berlangsung. (Simanjuntak 2024)

Pengumuman kegiatan bakti sosial ini juga dimuat di surat kabar lokal, yang menyajikan informasi terperinci tentang kegiatan pengobatan gratis kepada masyarakat. Pemberitaan ini dilakukan sekitar 10 hari sebelum acara untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi lebih dini. Panitia bekerja sama dengan kanal TribunbatamID untuk menyiarkan podcast dengan tajuk "COB: Dari Kita, Oleh Kita, Untuk Kita". Podcast ini disiarkan langsung tujuh hari sebelum penyelenggaraan acara. Dalam podcast ini, dibahas detail kegiatan, manfaat pengobatan gratis, dan pentingnya keterlibatan warga Batam. Melalui platform ini, informasi disebarluaskan secara digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di kalangan pengguna internet. (Batam 2024)

(2) Pelaksanaan Pengobatan Gratis:

Pada hari yang telah ditentukan, kegiatan pengobatan gratis dilaksanakan yang dimulai dengan pendaftaran warga, warga yang datang langsung diarahkan ke meja pendaftaran yang disediakan oleh panitia. Di sini, mereka mengisi formulir pendaftaran dan mendapatkan nomor antrean untuk proses selanjutnya. Sistem pendaftaran dibuat tertib untuk menghindari kerumunan dan memperlancar alur layanan. Screening Kesehatan: Setelah pendaftaran, warga menjalani proses screening awal, seperti pengecekan tekanan darah, suhu tubuh, dan wawancara singkat mengenai keluhan kesehatan yang dialami. Proses ini dilakukan oleh tim medis yang terdiri dari tenaga kesehatan seperti perawat dan petugas kesehatan yang telah bekerja sama dengan panitia. Konsultasi dengan Dokter: Setelah menjalani screening, warga kemudian diarahkan ke

meja dokter untuk konsultasi kesehatan. Di sini, dokter akan mendengarkan keluhan pasien, memberikan diagnosis, dan jika diperlukan, memberikan rekomendasi tindakan atau perawatan lebih lanjut. Sebanyak 700 warga berhasil dilayani dalam kegiatan ini. Pemberian Obat: Panitia telah menyediakan berbagai jenis obat yang sesuai dengan resep dokter. Setelah berkonsultasi dengan dokter, warga yang memerlukan obat dapat mengambilnya langsung di meja panitia yang telah menyiapkan stok obat. Obat yang diberikan adalah sesuai dengan resep dan kebutuhan pasien.

(3) Tenaga Medis dan Kerjasama dengan Pihak Terkait:

Pelayanan kesehatan dalam kegiatan ini didukung oleh tenaga medis yang berpengalaman. Dokter dan perawat yang terlibat merupakan hasil kerjasama antara panitia penyelenggara dengan Dinas Kesehatan Kota Batam, dan Puskesmas Baloi Permai, kerjasama ini memastikan bahwa layanan kesehatan yang diberikan kepada warga sesuai dengan standar yang berlaku dan diatur secara profesional. Kegiatan pengobatan gratis ini berlangsung dengan tertib dan efisien, dengan melibatkan masyarakat luas dan memberikan manfaat kesehatan yang nyata bagi warga Batam, terutama mereka yang membutuhkan.



Gambar 2. Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis

Pemeriksaan IVA Gratis

Selain pemeriksaan umum, tersedia juga pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) untuk deteksi dini kanker serviks bagi para wanita. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya deteksi

dini dalam pencegahan kanker. Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) gratis yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat dilaksanakan dengan perencanaan dan koordinasi yang matang.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, panitia menyebarkan formulir pendaftaran kepada warga di sekitar wilayah Batam. Formulir ini mencakup data pribadi peserta seperti nama, alamat, usia, dan riwayat kesehatan singkat. Formulir ini disebarluaskan melalui komunitas lokal, gereja, dan organisasi masyarakat, serta diletakkan di titik-titik publik yang strategis.

Selain penyebaran formulir, panitia juga melakukan pendekatan langsung kepada warga. Tim relawan mendatangi rumah-rumah dan tempat berkumpul masyarakat untuk memberikan informasi dan mendata warga yang berminat mengikuti pemeriksaan IVA. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau warga yang mungkin belum mengetahui tentang kegiatan ini.

Kegiatan ini melibatkan Dinas Kesehatan Kota Batam dan Puskesmas Baloi Permai yang menyediakan tenaga medis profesional, termasuk dokter dan bidan yang berkompeten dalam pemeriksaan IVA. Mereka bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis pemeriksaan dan memberikan edukasi kepada para peserta mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks. Puskesmas Baloi Permai menyediakan peralatan medis yang diperlukan untuk pemeriksaan IVA, termasuk bahan-bahan medis seperti larutan asam asetat dan alat-alat pemeriksaan pendukung lainnya. Dinas Kesehatan juga bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh prosedur sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang berlaku.

Pada hari pelaksanaan, peserta yang telah mendaftar melakukan pendaftaran ulang di lokasi kegiatan, yaitu di Mall Pollux Habibie, Batam Center. Panitia memverifikasi data peserta berdasarkan formulir yang telah

dikumpulkan sebelumnya. Pemeriksaan dilakukan di ruang tertutup yang nyaman dan steril, guna menjaga privasi dan keamanan peserta. Dokter atau bidan dari Puskesmas Baloi Permai melakukan prosedur IVA dengan menggunakan larutan asam asetat untuk mendeteksi keberadaan sel abnormal di leher rahim, yang dapat menjadi tanda awal kanker serviks. Setelah pemeriksaan, peserta diberikan edukasi mengenai hasil pemeriksaan dan langkah-langkah pencegahan serta perawatan yang bisa diambil. Peserta yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut atau perawatan medis akan diarahkan untuk tindak lanjut di Puskesmas atau fasilitas kesehatan lain yang bekerja sama.

Kegiatan ini tidak hanya menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga memberikan edukasi yang berharga mengenai pentingnya kesehatan reproduksi wanita. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam dan Puskesmas Baloi Permai memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan standar medis dan memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat.



Gambar 3. Seminar Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Cancer oleh dr. Josua P. Saing, SpB, Subsp.Onk (K)

Pembagian 500 Paket Sembako

Sebanyak 500 paket sembako dibagikan kepada warga yang membutuhkan. Paket sembako ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Mekanisme Pelaksanaan Pembagian Sembako di Wilayah Kelurahan Teluk Tering dan Taman Baloi.

Dalam rangka memastikan pembagian sembako tepat sasaran dan berjalan dengan tertib, Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat menerapkan mekanisme yang terstruktur dalam pendistribusian bantuan. Mekanisme ini melibatkan kerja sama dengan pihak RT dan RW di dua wilayah kelurahan, yaitu Kelurahan Teluk Tering dan Taman Baloi, sebagai berikut:

(1) Koordinasi dengan RT dan RW:

Panitia bakti sosial melakukan komunikasi dan koordinasi dengan RT dan RW di wilayah Kelurahan Teluk Tering dan Taman Baloi. RT dan RW bertugas membantu mendata warga yang membutuhkan sembako, khususnya warga dengan kondisi ekonomi yang sulit, lansia, atau keluarga yang terdampak secara ekonomi. Data warga yang dikumpulkan oleh RT dan RW ini akan digunakan untuk memastikan bahwa bantuan sembako diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.

(2) Penyiapan Kupon:

Panitia bakti sosial menyiapkan kupon yang akan digunakan sebagai alat verifikasi bagi warga penerima sembako, setiap kupon diberikan nomor unik untuk memastikan tidak ada duplikasi atau penyalahgunaan. Kupon tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa warga telah terdaftar sebagai penerima bantuan sembako.

(3) Distribusi Kupon kepada Warga:

Setelah warga yang membutuhkan telah terdata oleh RT dan RW, kupon dibagikan kepada mereka melalui koordinasi dengan pihak panitia. RT dan RW bertanggung jawab dalam pendistribusian kupon secara langsung kepada warga yang telah terdaftar, untuk memastikan bahwa hanya warga yang memenuhi kriteria yang menerima kupon.

(4) Penetapan Lokasi dan Waktu Pembagian:

Pembagian sembako dilakukan di lokasi yang telah ditentukan, yaitu di Mall Pollux Habibie Batam Center, pada waktu yang telah ditetapkan oleh panitia. Warga yang telah menerima kupon diinstruksikan untuk datang ke lokasi pada waktu yang ditentukan, dengan

membawa kupon sebagai syarat untuk menerima sembako.

(5) Proses Pembagian Sembako:

Pada hari pembagian, warga datang ke lokasi sesuai dengan jadwal yang telah disampaikan. Di lokasi, panitia menyiapkan meja registrasi, di mana warga akan menyerahkan kupon mereka kepada panitia. Panitia memeriksa kupon dan mencocokkannya dengan data penerima yang telah terdaftar. Setelah verifikasi, warga diarahkan ke meja pembagian sembako untuk menerima paket yang telah disiapkan.

(6) Pengawasan dan Dokumentasi:

Proses pembagian sembako diawasi oleh panitia untuk memastikan pembagian berlangsung tertib dan adil. Dokumentasi berupa foto dan video dilakukan selama acara sebagai laporan dan dokumentasi kegiatan bakti sosial. Setelah semua sembako dibagikan, panitia membuat laporan pelaksanaan yang mencatat jumlah sembako yang didistribusikan dan warga yang menerima.



Gambar 4. Penyerahan Sembako Gratis secara Simboli kepada Warga

TUJUAN KEGIATAN

- (1) Akses Pelayanan Kesehatan
Memberikan akses pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki akses mudah ke fasilitas kesehatan.
- (2) Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan dini
Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan dini untuk pencegahan penyakit serius, seperti kanker serviks.
- (3) Meringankan Ekonomi Masyarakat

Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat melalui pemberian bantuan paket sembako kepada warga yang membutuhkan.

HASIL DAN DAMPAK KEGIATAN

Selama tiga hari pelaksanaan kegiatan, tercatat 700 warga mengikuti pemeriksaan dan pengobatan umum. Sebanyak 150 wanita mengikuti pemeriksaan IVA gratis. Sebanyak 500 paket sembako berhasil didistribusikan kepada warga yang membutuhkan.

Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi. Selain mendapatkan layanan kesehatan secara gratis, masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya pembagian sembako yang dapat meringankan beban mereka.

Hambatan-Hambatan dalam Kegiatan

Kurangnya Kesadaran Masyarakat tentang Pemeriksaan IVA, beberapa warga, terutama wanita, masih merasa takut atau enggan untuk mengikuti pemeriksaan IVA karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Hal ini mengurangi jumlah peserta yang mengikuti pemeriksaan IVA dibandingkan dengan target yang diharapkan.

Keterbatasan Tenaga Medis dan Peralatan, meskipun kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam dan Puskesmas Baloi Permai, jumlah tenaga medis dan peralatan terbatas, terutama saat melayani banyak peserta yang memerlukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan umum. Akibatnya, waktu tunggu peserta menjadi lebih lama.

Kendala Logistik dan Transportasi. Beberapa warga dari wilayah yang lebih terpencil kesulitan untuk mencapai lokasi kegiatan karena keterbatasan transportasi, sehingga partisipasi mereka dalam kegiatan bakti sosial menjadi terbatas.

KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teologi

Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat merupakan implementasi dari ajaran Alkitab tentang kasih, pelayanan, dan berbagi kepada sesama. Melalui kegiatan ini, prinsip-prinsip kasih dan kepedulian yang diajarkan dalam Alkitab diwujudkan dalam bentuk nyata, dengan melayani masyarakat yang membutuhkan dalam hal kesehatan dan bantuan ekonomi. Ini adalah wujud nyata dari panggilan iman untuk menjadi berkat bagi sesama, sebagaimana diajarkan oleh Yesus.

Dengan suksesnya kegiatan ini, Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Yayasan Cahaya Obor Berkat berhasil membuktikan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan semangat kemerdekaan dapat diwujudkan dalam aksi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Dasar-dasar ini menjadi pijakan dalam pelaksanaan kegiatan bakti sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan perwujudan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

SARAN

(1) Edukasi dan Sosialisasi Lebih Intensif tentang Pemeriksaan IVA.

Panitia perlu meningkatkan kampanye edukasi terkait pentingnya pemeriksaan IVA melalui media sosial, seminar kesehatan, dan kerjasama dengan tokoh masyarakat. Menggunakan pendekatan yang lebih personal melalui relawan kesehatan di komunitas juga dapat membantu mengurangi ketakutan dan ketidakpahaman masyarakat tentang pemeriksaan tersebut.

(2) Penambahan Tenaga Medis dan Peralatan

Diperlukan peningkatan jumlah tenaga medis dan peralatan kesehatan agar pelayanan kesehatan bisa lebih cepat dan efisien. Panitia dapat menjalin kerja sama dengan lebih banyak puskesmas atau rumah sakit setempat serta relawan medis untuk memperluas kapasitas layanan.

(3) Penyediaan Fasilitas Transportasi Untuk mengatasi masalah transportasi, panitia bisa bekerja sama

dengan pemerintah setempat atau penyedia transportasi lokal untuk menyediakan angkutan gratis atau berbiaya rendah bagi warga dari daerah yang jauh dari lokasi kegiatan. Ini akan meningkatkan partisipasi warga yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, panitia penanggung jawab kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada: Ketua Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, Dr Steven, S.E., M.Th. yang telah menyetujui pelaksanaan pembagian sembako bagi masyarakat. Pembina Yayasan Obor Berkat, Bapak Daud Johanis Andries yang telah membantu dalam hal pengumpulan bahan sembako baik berupa materi maupun berupa dana. Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya acara ini. Ketua Yayasan Obor Berkat Ir. Simon Sutrisno, dan seluruh Pengurus Cahaya Obor Berkat yang telah menyumbang materi dan dana untuk acara ini.



Gambar 5. Panitia memberikan Sertifikat Penghargaan dan ucapan terimakasih kepada tenaga kesehatan yang telah ikut membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Batam, Tribun. 2024. "COB: Dari Kita , Oleh Kita, Untuk Kita." Tribun Batam. 2024. <https://www.youtube.com/live/6QY75skjQI8>.
- Berkat, Yayasan Cahaya Obor. 2021. "Visi Dan Misi COB." Yayasan Cahaya Obor Berkat. 2021. <https://circleofblessing.id>.
- LAI. 1997. *Alkitab Terjemahan Baru (TB)*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

- Nadeak, Sanjay, Pranada, Bernard Pasaribu, Dwi Glady, and Ray Maharana. 2023. "Pekan Peduli Kesehatan Keluarga Oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam Pada Hari Ulang Tahun Yang Ke 2 Yayasan Cahaya Obor Berkat Bersama Masyarakat Kota Batam." *Jurnal Beatitudes* 2 (1): 20–31. <https://doi.org/10.61768/jb.v2i1.80>.
- RI, Kementerian Kesehatan. 2009. "Undang-Undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan." Society. 2009. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38778/uu-no-36-tahun-2009>.
- Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam. 2018. "Visi-Misi Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam." Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam. 2018.
- Simanjuntak, Chahaya. 2024. "Semarak Kemerdekaan RI, COB Adakan Kegiatan Sosial Selama Tiga Hari Hadirkan Bintang Tamu Ruth Anchilla." Batampos.Co.Id. 2024. <https://news.batampos.co.id/semarak-kemerdekaan-ri-cob-adakan-kegiatan-sosial-selama-tiga-hari-hadirkan-bintang-tamu-ruth-anchilla/>.